

IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SD PATRA DHARMA 1 BALIKPAPAN

Fatimatuz Zahro¹, Iskandar Yusuf²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Balikpapan, fzahro1807@gmail.com¹, iskandaryusuf6778@gmail.com²

ABSTRACT

This research evaluates the implementation of the Ummi Method in Quranic education at SD Patra Dharma 1 Balikpapan. The results of interviews with Quranic teachers indicate that the Ummi Method brings a significant improvement in the learning process. Students show progress in reciting the Quran with proper tajweed and correction of errors. This method provides tangible benefits for students memorizing the Quran, facilitating their fluency in reading. The application of the Ummi Method at SD Patra Dharma 1 Balikpapan aligns with expectations, following training provided by the Ummi Surabaya team. SD Patra Dharma 1 Balikpapan is recognized as a model institution by the Ummi Foundation for Quranic education using the Ummi Method in Balikpapan. The results indicate an enhancement in Quranic recitation, with students learning through the Ummi Method positively influencing their classmates. The Ummi Method encompasses three approaches, one of which is the direct method, where students read without extensive explanations.

Keywords: *ummi method, al-qur'an learning.*

PENDAHULUAN

Mempelajari Al-Quran sangat penting bagi umat Islam. Oleh karena itu, Nabi senantiasa memerintah seluruh umat Islam untuk membaca Al-Quran sejak kecil. Al-Quran merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat dan petunjuk bagi orang-orang yang beriman dan beriman. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-A'raf ayat 52.

وَلَقَدْ جِئْتُم بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾

"Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang Kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman."

Hal ini dapat terlihat bagi siapa saja (manusia) yang mengikuti petunjuk Al Quran akan mendapatkan kemuliaan, kejayaan, keselamatan, dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.¹ Saat membaca Al-Quran, kita harus selalu mempunyai niat untuk merasakan nikmatnya membaca Al-Quran. Ada hal yang perlu diperhatikan dalam membaca Al-Quran antara lain Tajwid, Maharjul, serta bunyi huruf panjang dan pendek.

Jika kita melihat zaman sekarang, masih banyak umat Islam yang membaca Al-Quran tanpa mengikuti kaidah dan tata tertib yang baik. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Quran memerlukan sistem yang terjamin kualitasnya agar setiap anak atau orang yang mempelajari Al-Quran dapat membacanya dengan cepat, mudah, dan lancar. Selain itu, seperti halnya program studi lainnya, pembelajaran Al-Quran memerlukan pengembangan baik dari segi isi, konteks, dan sistem pendukungnya.²

Membangun sistem pembelajaran Al-Quran yang berkualitas memerlukan penentuan metode dan pendekatan yang tepat untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dan tujuan yang ditetapkan. Metode pembelajaran Al-Quran di Indonesia terus berkembang dan sangat beragam, setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, namun sangat penting bagi guru untuk memilih dengan cermat metode yang sesuai dengan situasi dan keadaan siswa.³ Ada beberapa metode di Indonesia yang di gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an salah satunya ialah Metode Ummi. Metode Ummi merupakan metode yang mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan bacaan ilmu tajwid, dan sistem berbasis pada mutu.

¹ Tim Hikmah, "Pengertian dan Fungsi Al Quran dalam Kehidupan Sehari-hari", news detik, Januari 6, 2021, <https://news.detik.com/berita/d-5322811/pengertian-dan-fungsi-al-quran-dalam-kehidupan-sehari-hari/amp>.

² M. Rizal Fuadiy and Ahmad Fahrur Rizal, "Strategi Madrasah Tsanawiyah Sabilil Muttaqin Badas Kediri Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Madrasah," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (June 14, 2023): 281–97, <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.84>.

³ M. Asep Fathur Rozi and Ismah Fakhrunnisa, "Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) At-Taqwa Tulungagung," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (December 1, 2022): 127–36, <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i1.70>.

Metode ini dikembangkan oleh para cendekiawan muslim untuk memudahkan masyarakat dalam mempelajarinya. metode Ummi adalah metode membaca Al-Quran yang melibatkan langsung dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid, dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih sayang. Pendekatan yang dimaksud adalah pembahasan secara langsung dan tidak banyak penjelasan (direct method), dilakukan secara berulang-ulang (repetition), dan disampaikan menggunakan kasih sayang yang tulus (*affection*). Perkembangan Metode Ummi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Banyak sekolah, madrasah dan TPQ yang bekerjasama dengan Yayasan Ummi dalam menerapkan Metode Ummi di lembaga pendidikannya. Salah satu lembaga yang menggunakan Metode Ummi adalah SD Patra Dharma 1 Balikpapan yang telah menggunakan Metode Ummi sejak Juni 2009 hingga saat ini.

Adapun latar belakang dipilihnya SD Patra Dharma 1 Balikpapan sebagai tempat penelitian, karena SD Patra Dharma 1 Balikpapan sudah di kenal luas oleh Masyarakat dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an yang mampu menghasilkan siswa dan siswi yang kualitas bacaannya baik. SD Patra Dharma 1 Balikpapan mampu menjamin siswa dan siswinya bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil. Melihat hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti Lembaga tersebut untuk mengetahui tentang implementasi metode Ummi pada pembelajaran Al-Qur'an yang ada di Lembaga tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Adapun lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah SD Patra Dharma 1 Balikpapan. Hal ini dikarenakan tempat tersebut mengajarkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, dan lembaga tersebut sudah di kenal masyarakat luas dengan hasil pembelajaran Al-Qur'an yang bagus dengan menggunakan metode Ummi. Sesuai dengan data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode dan teknik pengumpulan data. Peneliti menggunakan tiga teknik untuk mengumpulkan data, yaitu: observasi, wawancara, dan literatur jurnal ilmiah. Fokus penelitian ini adalah pengajar Al-Qur'an di SD Patra Dharma 1 Balikpapan. Pendekatan kualitatif lebih cocok untuk penelitian ini, karena tujuan penelitian ini untuk menganalisis proses penerapan metode ummi pada pembelajaran Al-Qur'an di SD Patra Dharma 1 Balikpapan. Metode kualitatif dipilih karena metode ini menggunakan berbagai analisis yang memberikan gambaran yang lebih rinci dan mendalam tentang pengalaman manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Patra Dharma 1 Balikpapan merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang terkenal dengan pembelajaran Al-Qur'annya. Setiap lembaga mempunyai strategi untuk mewujudkan visi dan misinya dengan mengadakan suatu program untuk menunjang terwujudnya visi dan misi, salah satunya yaitu program pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi. Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran metode Ummi ini menggunakan spesifikasi metodologi, yang dimaksud dengan spesifikasi metodologi

ummi adalah penggunaan model pembelajaran yang memungkinkan pengelolaan kelas yang kondusif sehingga terjadi integrasi pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya menekan ranah kognitif. Metodologi tersebut dibagi menjadi 4, yaitu:

1. Privat/Individual

Metodologi privat atau individual adalah metodologi pembelajaran Al Qur'an yang dijalankan dengan cara murid dipanggil atau diajar satu persatu sementara anak yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis buku Ummi. Metodologi ini digunakan jika: a) Jumlah muridnya banyak (bervariasi) sementara gurunya hanya satu; b) Jika jilid dan halamannya berbeda (campur); c) Biasanya dipakai untuk jilid rendah (jilid 1 dan jilid 2); d) Banyak dipakai untuk anak usia TK.

2. Klasikal Individual

Metodologi klasikal individual adalah sebuah metode pembelajaran baca Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang di tentukan oleh master, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh master, pembelajaran dilanjutkan dengan person. Metodologi ini digunakan jika: a) Dalam satu kelompok jilidnya sama, halamannya beda; dan b) Biasanya dipakai untuk jilid 2 atau jilid 3 keatas.

3. Klasikal Baca Simak

Metodologi klasikal baca simak adalah sebuah metode pembelajaran baca Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang di- tentukan oleh master, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh master, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu satu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya, hal ini dilakukan walaupun halaman baca anak yang satu berbeda dengan halaman baca anak yang lain. Metode digunakan jika: a) Dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda; dan b) Biasanya banyak dipakai untuk jilid 3 keatas atau pengajaran kelas Al Qur'an.

4. Klasikan Baca Simak Murni

Metode baca simak murni sama dengan metode klasikal baca simak, perbedaannya kalau klasikal baca simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama.⁴

Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi ini memungkinkan anak agar cepat memahami apa yang diajarkan guru, dan strategi yang digunakan selama proses pembelajaran antara lain strategi perencanaan, catatan kemajuan siswa, dan motivasi. Selain itu, keberhasilan metode Ummi juga dapat dipengaruhi oleh kualitas guru yang melaksanakan metode ini. Dengan adanya sertifikasi guru yang diupgrade setiap tahunnya, dapat dipastikan bahwa para pengajar memiliki kompetensi dan pengetahuan yang memadai dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an. Sertifikasi guru yang terus ditingkatkan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan mengikuti perkembangan terbaru dalam pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan wawancara peneliti dengan koordinator Al-Qur'an, Siti Fathonah S.Pd, menuturkan terkait

⁴ Ibid, hlm. 9.

metode yang sekarang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur`an SD Patra Dharma 1 Balikpapan

*“Untuk pengajar Al-Qur`an Metode Ummi di SD Patra Dharma 1 Balikpapan sebelumnya sudah mengikuti tashih, tahsin, dan sertifikasi, sehingga sudah menguasai metodologi ummi dan strategi pembelajaran ummi, kemudian terwujudlah visi dan misi pembelajaran Al-Qur`an Metode Ummi di SD Patra Dharma 1 Balikpapan”.*⁵

Secara tidak langsung apa yang disampaikan oleh Koordinator Al-Quran merupakan langkah awal keberhasilan pembelajaran membaca Al-Quran. Keberhasilan pembelajaran metode tersebut dalam penerapannya tergantung pada guru pengajar. Dengan demikian guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran Metode Ummi. Pemahaman tentang standar kualitas diharapkan dapat di penuhi setelah melaksanakan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan guru dalam pembelajaran di kelas nantinya. Sehingga dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran membaca Al-Quran.

Adapun proses pembelajaran meliputi tahapan-tahapan pembelajaran Al-Quran dengan metode Ummi, yang di dalamnya memuat langkah-langkah pengajaran Al-Quran yang harus dilakukan guru dalam proses belajar mengajar. Seperti yang disampaikan oleh Siti Fathonah, S.Pd selaku koordinator Al-Qur`an di SD Patra Dharma 1 Balikpapan, sebagai berikut:

*“Ada tahapan-tahapannya yaitu : pembukaan (5 menit), apersepsi/ penanaman konsep (10 menit), latihan/pemahaman konsep (30 menit), evaluasi(10 menit), dan penutup(5 menit). Itu waktunya adalah standarnya 60 menit.”*⁶

Di SD Patra Dharma 1 Balikpapan tahap pembelajaran metode Ummi telah terlaksana dengan baik dan benar. Diharapkan guru dan siswa juga mampu menguasai metode Ummi dan menjaga kualitas pembelajaran Al-Quran. Oleh karena itu Ummi Foundation melakukan supervisi dengan cara mendatangkan perwakilan supervisor dari Ummi Foundation untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang berguna untuk memperbaiki proses pembelajaran yang belum standar. Siti Fathonah, S.Pd selaku koordinator Al-Qur`an di SD Patra Dharma 1 Balikpapan, menuturkan terkait metode yang sekarang di terapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur`an di SD Patra Dharma 1 Balikpapan.

*“Menurut saya sendiri metode tersebut memang sangat efektif, karena ada kerja sama dari dua pihak baik dari Ummi Foundation sendiri dengan lembaga kami itu sendiri. Disana juga senantiasa memantau setiap 3 bulan sekali mereka datang untuk merevisi dan melakukan pengawalan sampai benar-benar tuntas sehingga siswa-siswi kita ini dapat lulus dari tahap pembelajaran tersebut.”*⁷

⁵ Wawancara dengan koordinator Al-Qur`an Metode Ummi di SD Patra Dharma 1 Balikpapan, Ustadzah Fathonah, S.Pd, tanggal 10 Desember 2024, pukul 07.30 WITA.

⁶ Wawancara dengan koordinator Al-Qur`an Metode Ummi di SD Patra Dharma 1 Balikpapan, Ustadzah Fathonah, S.Pd, tanggal 10 Desember 2024, pukul 10.30 WITA

⁷ Wawancara dengan koordinator Al-Qur`an Metode Ummi di SD Patra Dharma 1 Balikpapan, Ustadzah Fathonah, S.Pd, tanggal 11 Desember 2024, pukul 08.05 WITA

Dengan demikian, proses pembelajaran Al-Qur'an semakin terjamin kualitasnya, terlihat dari pengaruh positif yang di berikan terhadap kemampuan anak-anak dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an secara baik dan benar. Metode tersebut membantu anak-anak untuk meningkatkan kualitas bacaan mereka secara signifikan. Salah satu guru pengajar Al Qur'an di SD Patra Dharma 1 Balikpapan mengatakan bahwa Metode Ummi memberi pengaruh baik dalam hasil pembelajaran siswa siswi di lembaga tersebut, karena kualitas gurunya sudah terjamin dengan adanya upgrading di setiap tahun.

"Alhamdulillah dengan menggunakan metode Ummi ada pengaruhnya, karena rata-rata anak sudah baik dalam membaca Al-Qur'an khususnya yang menghafal Al-Qur'an. Alasannya metode ummi ini termasuk salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang tegas dalam mengoreksi dan membenahi bacaan Al-Qur'an. Kualitas guru juga dijamin dengan sertifikasi guru yang di upgrade pada setiap tahunnya".⁸

Selanjutnya, jika di rasa siswa telah berhasil menunjukkan kemampuan yang memadai dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, mereka akan mengikuti proses penilaian kemampuan siswa yang dilakukan oleh trainer Ummi Balikpapan. Hal ini menekankan bahwa penilaian dilakukan oleh pihak yang memiliki keahlian dan otoritas dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an. Siswa yang dinilai layak oleh trainer Ummi Balikpapan akan diikutsertakan dalam acara wisuda. Kegiatan tersebut merupakan penghargaan dan bentuk apresiasi terhadap siswa yang telah berhasil menunjukkan kemampuan yang memadai dalam menghafal Al-Qur'an. Sejak SD Patra Dharma 1 Balikpapan menerapkan metode ummi, lembaga tersebut telah berhasil melaksanakan kegiatan wisuda berkali kali, seperti yang disampaikan Siti Fathonah, S.Pd selaku Koordinator Ummi di lembaga tersebut sebagai berikut.

"Kegiatan belajar mengajar di SD Patra Dharma 1 Balikpapan secara umum berjalan dengan baik. Alhamdulillah siswa-siswi kami dari tahun 2016 sampai 2022 sudah melaksanakan kegiatan Khatmul Qur'an sebanyak 7 kali dan total jumlah peserta khatmul Qur'an dari 2016 sampai 2022 ialah sejumlah 1277 siswa, dan yang menguji langsung dari trainer Ummi Balikpapan untuk menentukan penilaian kemampuan siswa apakah layak untuk diikutkan wisuda."⁹

Keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an di SD Patra Dharma 1 Balikpapan sampai dengan pencapaian tahap wisuda dapat diperoleh, berkat adanya faktor pendukung yang telah mendukung proses pembelajaran tersebut. Faktor pendukung merupakan hal yang penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas. Selain faktor pendukung, pastinya juga ada faktor penghambat yang dirasakan. Faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan metode Ummi di SD Patra Dharma 1 Balikpapan salah satunya ialah kemampuan anak yang berbeda-beda, sebagaimana yang telah disampaikan

⁸ Wawancara dengan guru pengajar Al-Qur'an Metode Ummi di SD Patra Dharma 1 Balikpapan, Ustadzah Sri Ramadani, tanggal 11 Desember 2024, pukul 10.15 WITA.

⁹ Wawancara dengan koordinator Al-Qur'an Metode Ummi di SD Patra Dharma 1 Balikpapan, Ustadzah Fathonah, S.Pd, tanggal 11 Desember 2024, pukul 13.20 WITA.

oleh Sri Ramadani selaku guru ummi yang ada di lembaga Pendidikan SD Patra Dharma 1 Balikpapan mengatakan bahwa:

“Yang menghambat sebenarnya anak-anak memiliki kemampuan baca Al-Qur'an yang berbeda-beda, karena latar belakang pendidikan atau lulusan yang menekankan pendidikan Al-Qur'an berbeda-beda. Hal ini dapat menciptakan variasi dalam tingkat pemahaman dan kemampuan membaca Al-Qur'an di antara siswa. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang lebih diferensiasi dalam pembelajaran, agar setiap siswa dapat mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensinya.”¹⁰

Setiap anak memiliki kemampuan yang beragam dalam mempelajari Al-Quran, beberapa siswa mungkin memiliki keahlian yang sudah baik, sementara yang lain mungkin perlu perbaikan khusus, terutama dalam hal makhroj atau teknik pengucapan saat membaca Al-Quran. Dari hasil Wawancara dengan guru pengajar Al-Quran, untuk menghadapi diversitas ini, maka lembaga tersebut menggunakan Metode Ummi. Diketahui bahwa penggunaan metode Ummi untuk meningkatkan proses pembelajaran Al-Quran akan menghasilkan pembacaan Al-Quran yang semakin baik, karena selalu melakukannya perbaikan dan pengembangan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Bagi yang tidak bisa membaca secara tartil dan banyak kesalahan saat menerapkan tajwid kini bisa membaca secara tartil dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Semakin lancar seorang siswa membaca Al-Quran, maka akan semakin mudah baginya untuk menghafal Al-Quran. Analisis dan pembahasan hasil penerapan metode Ummi dalam proses pembelajaran Al-Quran di SD Patra Dharma 1 Balikpapan. Pada dasarnya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Al-quran metode Ummi di SD Patra Dharma 1 Balikpapan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sebelum diperkenalkannya metode Ummi, guru Al-Quran mendapat pelatihan dari tim Ummi Surabaya.

SD Patra Dharma 1 Balikpapan juga sudah memenuhi standar pembelajaran Ummi secara baik dan sistematis. Oleh karena itu, SD Patra Dharma 1 Balikpapan di pilih oleh Ummi Foundation sebagai lembaga model untuk pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di Balikpapan dan bisa menjadi contoh bagi lembaga lain dalam menerapkan pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan Metode Ummi. Sejak menggunakan Metode Ummi ada peningkatan yang baik dalam pembelajaran Al-Qur'an, anak yang belajar ummi di SD Patra Dharma 1 Balikpapan memberi pengaruh baik kepada teman-temannya yang masih belum baik bacaannya, dalam membaca Al-Qur'an khas metode Ummi menggunakan Nada rost. Metode ummi memiliki 3 (tiga) pendekatan yaitu: 1) *Direct method* (langsung) yaitu langsung dibaca tanpa dieja atau diurai atau tidak banyak penjelasan; 2) *Repetition* (diulang-ulang); 3) *Affection* yaitu (kasih sayang yang tulus).

Dengan adanya pendekatan bahasa ibu ini diharapkan dapat mengubah pola pendidikan Al-Quran menjadi lebih baik dan membuahkan hasil yang lebih baik. Khususnya

¹⁰ Wawancara dengan guru pengajar Al-Qur'an Metode Ummi di SD Patra Dharma 1 Balikpapan, Ustadzah Fathonah, tanggal 11 Desember 2024, pukul 14.00 WITA .

dalam meningkatkan proses pembelajaran Al-Quran. Oleh karena itu, guru memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan siswa. Para pengajar Al-Quran akan berhasil apabila pengembangannya konsisten dengan konsep yang telah ditetapkan baik isi maupun konteksnya.

Demikian pula pengenalan metode Ummi akan memperlancar proses pembelajaran Al-Quran siswa siswi dari jilid 1 hingga 6 dan akan sangat membantu perkembangan siswa yang selanjutnya akan melanjutkan ke tingkat tajwid dan ghorib, kemudian bisa dilakukan munasabah. Terdapat beberapa unsur pendukung keberhasilan penerapan Metode Ummi antara lain: 1) Guru Al-Quran di SD Patra Dharma 1 Balikpapan, yang sangat profesional, menjadi kunci keberhasilan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran. Guru memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Tidak hanya sebagai pendidik, guru juga memberikan layanan kreatif dan memfasilitasi pembelajaran agar siswa belajar dengan semangat dan kegembiraan. Faktor seperti latar belakang pendidikan, keakraban dengan materi dan metode pembelajaran, serta hubungan guru-siswa, turut memengaruhi keberhasilan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang optimal 2) Sertifikasi Guru, Sertifikasi Guru merupakan pelatihan dan manajemen pembelajaran Al-Quran bagi guru Ummi. Guru pengajar Al-Quran akan dibekali materi edukasi dan pelatihan oleh tim Yayasan Ummi. Pembekalan dan pelatihan ini bertujuan untuk memeriksa kualitas bacaan Al-Quran dan ditingkatkan setiap tahunnya untuk menjamin kualitas guru. Karena Standar Guru Bersertifikat Ummi memastikan guru mendapat bimbingan yang sangat baik dalam melaksanakan pembelajaran Al-Quran untuk menunjang keberhasilannya dalam pembelajaran Al-Quran. 3) Sarana dan prasarana, Dalam proses pembelajaran salah satu yang menentukan penerapan metode Ummi adalah sarana dan prasarana yang sesuai. Proses pembelajaran Al-Qur'an berjalan maksimal apabila sarana prasarana sudah memadai misalnya, buku Ummi jilid 1-6, buku ghorib, buku tajwid, buku prestasi, administrasi, alat peraga dan perlengkapan lainnya. Sehingga membuat guru dan siswa merasa nyaman selama proses belajar mengajar Al-Qur'an. 4) Lembaga UMMI Foundation merupakan lembaga yang dinilai sebagai salah satu pendukung yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar terkait pembacaan Al-Quran. Hal ini tentu akan memberikan dampak yang sangat positif dalam memajukan pendidikan metode Ummi karena lembaga pendidikan secara konsisten mengadopsi metode UMMI dari pusat hingga cabang tertentu. 5) Faktor Orang Tua Selain faktor lingkungan sekolah, orang tua juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengontrol anaknya di luar fasilitas sekolah mengenai pendidikan anaknya. Orang tua harus selalu memberikan dukungan emosional dan materi kepada anak-anaknya. Salah satu cara orang tua dapat membantu anaknya adalah dengan memantau perkembangan anaknya selama proses belajar di rumah seperti misalnya Mengawasi mereka ketika mendapatkan tugas dari sekolah dan menjaga motivasi belajar. Hal ini dilakukan untuk memastikan anak mendapat dukungan yang cukup dari orang tuanya dalam perkembangan anak.

Selain faktor pendukung, pastinya ada juga faktor yang menjadi penghambat. Seperti halnya yang dirasakan di SD Patra Dharma 1 Balikpapan mempunyai faktor penghambat

dalam penerapan metode Ummi, antara lain: 1) Perbedaan kemampuan, Kemampuan setiap anak dalam membaca Al-Quran pastinya berbeda-beda, dan faktor utama yang menghambat kemampuan tersebut adalah kurangnya penekanan terhadap pendidikan yang sebelumnya tidak pernah dilakukan. Penekanannya adalah pada pembelajaran membaca Al-Qur'an juga bisa dilakukan di rumah. Mengingat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an, maka metode Ummi yang diterapkan di SD Patra Dharma 1 Balikpapan merupakan metode yang tepat. Mengalami perkembangan dengan lulusan sekolah yang menjunjung tinggi pendidikan dan siswa yang memiliki keterampilan unggul akan menjadi sumber motivasi bagi siswa yang kesulitan belajar membaca Al-Quran. 2) Kurangnya guru pengajar Al-Qur'an Metode Ummi. Berdasarkan pengamatan peneliti, faktor penghambat penerapan Metode Ummi adalah kurangnya jumlah guru yang disebabkan guru laki-laki lebih sedikit dan lebih banyak guru perempuan, Sehingga sering terjadinya guru yang mengambil cuti menikah dan melahirkan. kemudian susah mencari penggantinya, karena pengajar Al-Qur'an Metode Ummi harus sudah memiliki sertifikat Ummi agar tetap menjaga kualitas lembaga tersebut. Kualitas hasil proses belajar mengajar membaca Al-Quran sangat dipengaruhi oleh hubungan antara guru dan siswa. Belajar membaca Al-Quran adalah bagian dari bahasa yang membutuhkan banyak latihan untuk meningkatkan keterampilan. Salah satu solusi atas kendala pembelajaran Al-Quran dengan metode Ummi adalah dengan mengelompokkan kemampuan siswa secara berbeda. Agar pembelajaran Al-Quran dapat mencapai tujuannya, maka perbedaan kemampuan siswa tersebut harus dikelompokkan sesuai dengan kategori siswa yang belum dapat membaca Al-Quran dengan baik.

Pembelajaran Al Quran di SD Patra Dharma 1 Balikpapan telah dilaksanakan sejak tahun 2016 hingga saat ini. Metode Ummi sangat berguna diterapkan dalam pengembangan siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran Al-Quran dari jilid 1 sampai 6. Kemudian tercapai tahapan tajwid dan Ghorib, kemudian bisa dilakukannya Munaqosah. Pengenalan metode UMMI sangat membantu mahasiswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Oleh karena itu, kita perlu terus menjaga kualitas pembelajaran Al-Quran khususnya pembacaan Al-Quran oleh siswa. Selain itu institusi sekolah harus didorong untuk mempekerjakan guru yang mengajarkan metode ummi untuk menjamin pembelajaran yang optimal dan seimbang.

KESIMPULAN

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu upaya untuk memahami, membaca, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an sebagai sumber hukum bagi umat Islam. Guru memainkan peran kunci dalam menentukan metode dan pendekatan yang efektif untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Metode Ummi, yang menekankan pendekatan bahasa ibu, bukan hanya memusatkan perhatian pada teknik membaca yang benar, tetapi juga menekankan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa.

SD Patra Dharma 1 Balikpapan, sebagai lembaga pendidikan swasta yang dikenal dengan pembelajaran Al-Qur'an, menerapkan strategi pembelajaran metode Ummi. Strategi ini mencakup pengelolaan kelas yang kondusif, memastikan integrasi pembelajaran

Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada ranah kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotor. Melalui pendekatan ini, siswa dapat lebih cepat memahami dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, mengurangi rasa takut dan tekanan dalam belajar Al-Qur'an.

Meskipun implementasi metode Ummi di SD Patra Dharma 1 Balikpapan memberikan hasil positif, ada beberapa faktor penghambat, seperti kekurangan tenaga pengajar perempuan. Solusi yang diusulkan mencakup pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan, sehingga pembelajaran Al-Qur'an dapat disesuaikan dengan kebutuhan individual mereka. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi di SD Patra Dharma 1 Balikpapan menunjukkan upaya yang terarah menuju pencapaian tujuan pembelajaran Al-Qur'an secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta, 2009, 102.
- Fuadiy, M. Rizal, and Ahmad Fahrur Rizal. "Strategi Madrasah Tsanawiyah Sabilil Muttaqin Badas Kediri Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Madrasah." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (June 14, 2023): 281–97. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.84>.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu, Suhana, Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama, 2010, 8.
- Islamuddin, Haryu. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Rosdakarya, 2013, 23.
- M. Asep Fathur Rozi, and Ismah Fakhrunnisa. "Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) At-Taqwa Tulungagung." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (December 1, 2022): 127–36. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i1.70>.
- Masruri. Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi. Surabaya: Ummi Foundation, 2011, 3.
- Slamet, Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta, 2010. 2.
- Syaikhu, Ach. Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MI As-Sunniyyah Lumajang. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4 no. 1 (2022), 89-101.
- Tim Hikmah, "Pengertian dan Fungsi Al Quran dalam Kehidupan Sehari-hari", news detik, Januari 6, 2021, <https://news.detik.com/berita/d-5322811/pengertian-dan-fungsi-al-quran-dalam-kehidupan-sehari-hari/amp>.